

**MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW
NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF SYARI'AH
(Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan
Pasawahan Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Oleh:

RIRI NURJANAH

1708202041

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H/2021 M**

**MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW
NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF SYARI'AH
(Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan
Pasawahan Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh:

RIRI NURJANAH

1708202041

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1442 H/2021 M**

ABSTRAKSI

RIRI NURJANAH. NIM, 1708202041. "MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PERSPEKTIF SYARI'AH (Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan)". 2021

Pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang memiliki tujuan dalam mensejahterakan masyarakat. Sektor pariwisata terhenti seketika dikarenakan covid-19. Maka, perlu strategi pengelolaan yang baru dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada masa New Normal. Sebagaimana tujuannya, suatu wilayah yang memiliki potensi dalam kepariwisataan diharapkan dapat memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat sekitar. Sehingga dalam mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan suatu manajemen yang tersusun secara sistematis, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Pada penelitian ini dirumuskan beberapa permasalahan yang mencangkup apa objek daya tarik wisata pada ekowisata 1001 Tangga Manguntapa dan dampaknya bagi masyarakat?, Bagaimana pengelolaan ekowisata 1001 Tangga Manguntapa pada masa new normal? Serta bagaimana manajemen strategi ekowisata 1001 Tangga Manguntapa perspektif bisnis syari'ah?.

Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah dengan memaparkan objek yang diselidiki, sehingga data yang dikumpulkan bersumber dari interview (wawancara), observasi, dokumentasi, data juga didukung dengan penelitian pustaka yang bersumber dari buku, jurnal, dan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah: pengembangan Objek Daya Tarik Wisata pada Ekowisata 1001 Tangga adalah objek daya tarik wisata alam (ODTWA), yang didalamnya terdapat aspek atraksi, fasilitas, akomodasi dan aksesibilitas. Adanya ekowisata 1001 Tangga juga memberikan dampak positif berupa membuka lapangan kerja, memperluas kesempatan berusaha, sebagai pendapatan pemerintah melalui PNBK, dan pengembangan wisata, yang telah diraikan oleh masyarakat Desa Singkup terutama pengelola wisata. Kegiatan kepariwisataan juga termasuk kegiatan berbisnis, walaupun ekowisata 1001 Tangga bukan wisata dengan label wisata Syari'ah, namun jika ditinjau dari manajemen bisnis syari'ah, secara tidak langsung Ekowisata 1001 Tangga telah menerapkan prinsip dan etika bisnis syari'ah dalam setiap manajemennya yang mencangkup sumber daya manusia, keuangan dan pemasaran.

Kata Kunci : Manajemen Strategi, Kesejahteraan Masyarakat dan Perspektif Syari'ah.

ABSTRACT

RIRI NURJANAH. NIM, 1708202041. "STRATEGY MANAGEMENT OF 1001 HOUSEHOLDS ECOTOURISM MANAGEMENT IN THE NEW NORMAL PERIOD IN THE PROSPEROUS COMMUNITY SHARIA BUSINESS PERSPECTIVE". 2021

Covid-19 has had a major impact on people's life activities, especially in the economic sector. Tourism is one of the people's economic potentials which has a purpose in making the community prosperous. Then what happens if the tourism sector stops immediately because of Covid-19. So, a new management strategy is needed by applying Standard Operating Procedures (SOP) during the New Normal period. As the goal, an area that has potential in tourism is expected to have an impact and benefit on the surrounding community. However, in practice these objectives can be achieved or not, depending on the management. So that in achieving these goals, it takes a management that is structured systematically, starting from planning, organizing, implementing and evaluating. So this study aims to determine and understand tourism management during the New Normal period, and the impact of tourism on the welfare of the community, as well as 1001 Tangga Ecotourism management in a syari'ah business perspective.

This type of research is field research using qualitative descriptive research methods, namely as a procedure or way of solving problems by describing the object under investigation, so that the data collected comes from interviews, observation, documentation, data is also supported by library research sourced from books, journals, and several previous studies that are related to research.

The results of this research are: the development of tourism objects in 1001 Tangga Ecotourism is a natural tourist attraction, which includes the diversity of flora and fauna, cultivation of natural resources, as well as the uniqueness and uniqueness of 1001 Tangga and manguntapa valley tourism. Likewise with the elements of accessibility and facilities that are very supportive and adequate, while the elements of attraction still need development, especially in the aspects of art and culture. The existence of 1001 Tangga ecotourism also has a positive impact in the form of creating jobs, expanding business opportunities, and developing tourism. Although this impact is only felt by certain groups of society. Tourism activities also include business activities, although ecotourism 1001 Tangga is not tourism with the label Shari'ah tourism, but when viewed from shari'ah business management, indirectly Ecotourism 1001 Tangga has implemented sharia business principles and ethics in each of its management which includes human resource management, financial management and marketing management.

Keywords : Ecotourism Management, Community Welfare and Syari'ah Business.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW
NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT
PERSPEKTIF SYARI'AH
(Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan
Pasawahan Kabupaten Kuningan)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Oleh :

Riri Nurjanah

NIM : 1708202041

Pembimbing

Pembimbing I



Dr. H. Kosim, M.Ag

NIP. 19640104 199203 1 004

Pembimbing II



Alvien Septian Haerisma, SEI, MSI

NIP. 19800912 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Nota Dinas

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Riri Nurjanah**. NIM: 1708202041, dengan judul "**MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PERSPEKTIF SYARI'AH (Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan)**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. H. Kosim, M.Ag
NIP. 19640104 199203 1 004

Pembimbing II

Alvien Septian Haerisma, SEI, MSI
NIP. 19800912 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah

Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PERSPEKTIF SYARI’AH (Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan)”. oleh Riri Nurjanah, NIM 1708202041, telah diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada Rabu, 02 Juni 2021

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah (HES) Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.


Sidang Munaqosyah,

Ketua Sidang



Dr. H. Didi Sukardi, M.H
NIP. 19691226 200912 1 001

Sekretari Sidang



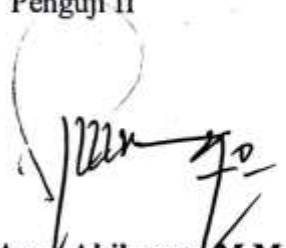
Afif Muamar, M.H.I
NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I



Moh. Mab'ruri Faozi, M.A
NIP. 19780205 201101 1 004

Penguji II



Dr. H. R. Agus Abikusna, M.M
NIP. 19570820 198303 1 015

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riri Nurjanah

NIM : 1708202041

Tempat Tanggal Lahir : Kuningan, 03 Juni 1998

Alamat : Jln Gangraksa No. 135 RT 16 Rw 04 Blok Pon Desa
Pasawahan Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan
Jawa Barat (45559)

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PERSPEKTIF SYARI’AH (Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan)”**. Oleh Riri Nurjanah, NIM **1708202041**. Ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau apapun yang menjatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap keilmuan atau klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Kuningan, 15 Maret 2021
Yang Membuat Pernyataan

RIRI NURJANAH

NIM. 1708202041

KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt atas diberikannya kesehatan jasmani, dan rohani yang selalu memberikan keberuntungan kepada penulis, niat dan usaha keras yang diiringi dengan do'a, telah turut memberikan warna dalam proses penyusunan skripsi ini, maka dengan bangga penulis persembahkan karya sederhana ini, kepada orang-orang yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat. Ananda persembahkan karya ini untuk orang-orang yang berada dalam ruang dan waktu kehidupan penulis.

Ananda persembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ananda kasahi dan sayangi Bapak Saring dan Mamahku tercinta Anani sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga ananda persembahkan karya kecil ini kepada bapak dan Mamah yang telah memberikan kasih sayang, segala bentuk dukungan, cinta, dan kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin ananda balas hanya dengan selebar kerta yang bertuliska kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi awal untuk membuat Bapak dan Mamah bahagia karna ananda sadari, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Bapak dan Mamah yang selalu membuat ananda termotivasi, dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, serta selalu memberikan nasehat pada ananda, untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Ananda persembahkan do'a ini untuk ayah dan ibu tercinta :

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Artinya : *Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku. Baik ibu maupun bapakku, sayangilah mereka seperti mereka menyayangiku di waktu kecil". Aamiin... Aamiin... ya Robbal a'lamiin*

Kesempatan hanya milik Allah Swt semata dan kekurangan hanyalah milik penulis pribadi, semoga Allah Swt membalas dengan sebaik-baiknya balasan atas amal baik dan bantuan para pihak.

Motto Hidup

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَهُ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

“Bersungguh-sungguhlah dan janganlah bermalas-malasan dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malas”.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kota Kuningan tanggal 03 Juni 1998 dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Riri Nurjanah Penulis merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Saring dengan Ibu Anani.

Latar belakang pendidikan yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. TK Bincarung Pasawahan, lulus tahun 2005
2. SD Negeri II Pasawahan, lulus tahun 2011
3. Pondok pesantren Al-Muawanah Pembangunan Mandirancan, lulus tahun 2014
4. Pondok pesantren Daarul Amanah Rajagaluh, lulus tahun 2017

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Muamalah Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul skripsi **“MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PERSPEKTIF SYARI’AH (Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan)”**.
Dibawah bimbingan Bapak Dr. H. Kosim., M.ag. dan Bapak Alvien Septian Haerisma, SEI, MSI.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan penelitian skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN STRATEGI BISNIS PARIWISATA PADA MASA NEW NORMAL DALAM MENSEJAHTERAKAN MASYARAKAT PERSPEKTIF SYARI’AH (Studi Kasus Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan)”** ini dapat diselesaikan.

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pembangunan daerah, kepariwisataan juga memiliki tujuan memperluas kegiatan berusaha, membuka lapangan pekerjaan baru, dan kesejahteraan masyarakat. Mengingat pentingnya pembangunan dibidang kepariwisataan tersebut, maka penyelenggaraan kepariwisataan harus berdasarkan asas-asas manfaat, usaha bersama dan kekeluargaan.

Lapora hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatka gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah (S1) pada fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam. Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak :

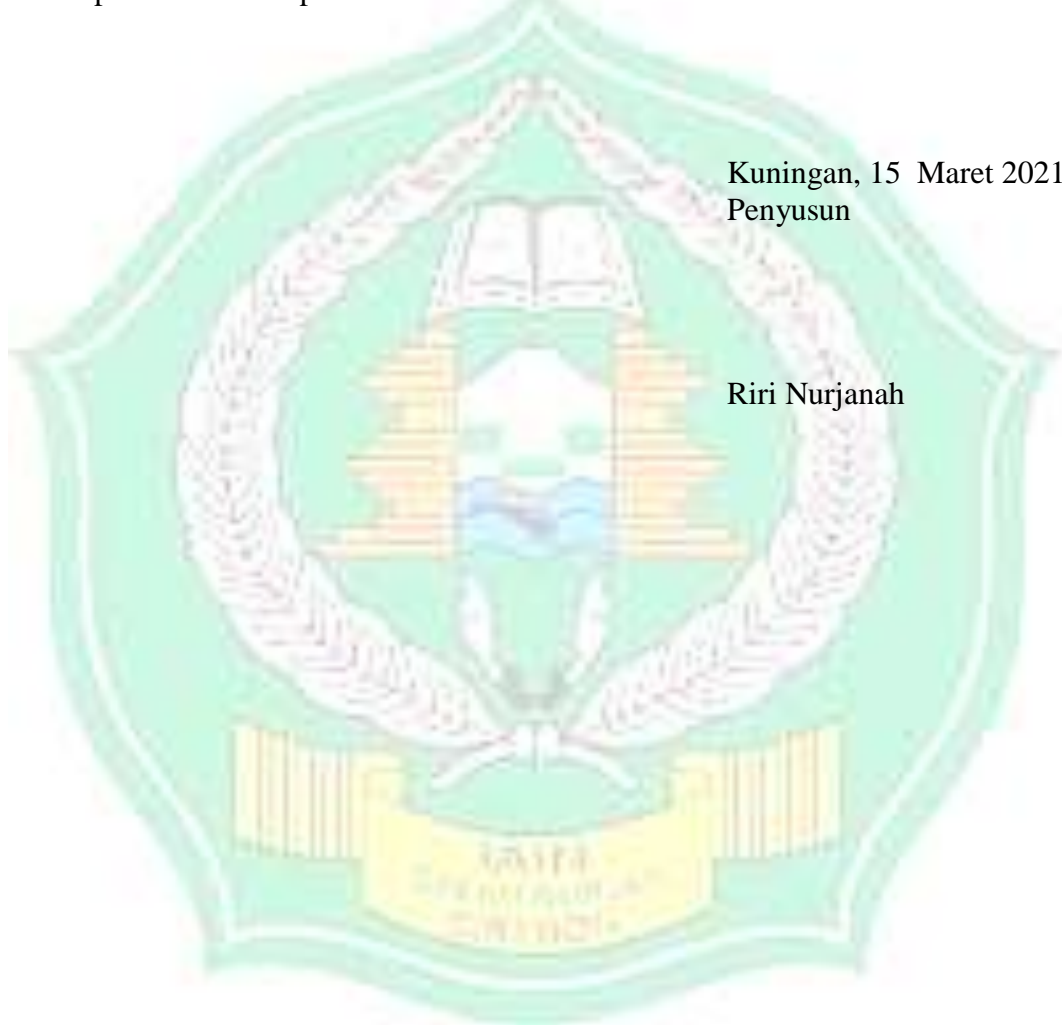
1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakulta Syari’ah dan Ekonomi Islam
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah
4. Bapak Afif Muammar, M.H.I, Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah
5. Bapak Dr. H. Kosim, M.Ag, Selaku dosen pembimbing I Terima kasih atas kesediaannya dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan masukan, pengarahan dan arahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Alvien Septian Haerisma, SEI, MSI., selaku dosen pembimbing II Terima kasih atas kesediaannya dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan masukan, pengarahan dan arahan sampai akhir penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Hukum Ekonomi Syari’ah yang telah memberikan ilmu dengan penuh kesabaran.
8. Seluruh Staff Jurusan dan Staff TU Hukum Ekonomi Syari’ah yang telah memberi pelayanan terbaik dan telah membantu selama peneliti berada dibangku kuliah.
9. Pihak Balai Taman Nasional Gunung Ciremai dan Pihak Pengelola Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup yang telah menyediakan seluruh laporan yang dibutuhkan peneliti selama kegiatan penelitian.
10. Bapakku (Saring) yang telah bersusah payah mencari nafkah untuk kesejahteraan keluarga. yang selalu mendoakan, mendukung dan menyayangi ananda.

11. Mamahku (Anani) yang tak pernah lupa mendoakan, memberikan support yang tak terhingga, memberikan kasih sayang yang tiada tara, meskipun terkadang ananda seringkali menyusahkan.
12. Kakak-kakak tersayangku (Yayan Heryana, Adhi Nur, Rini Nuraeni, dan Rina Nurhasanah) yang telah mendukung, dan mendoakan ananda dari jauh.
13. Teman-teman Imtiyaz, serta kepada Sahabat seperjuanganku (Ikah Atikah, Lita Sulistia, Nahdiyatul Maghfiroh dan seluruh teman-teman kelas HES B) yang selalu memberiku semangat, dukungan serta saran

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Kuningan, 15 Maret 2021
Penyusun

Riri Nurjanah



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
MOTTO HIDUP	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
PEDOMAN TRANSLITASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Batasan Masalah	6
3. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka (<i>Literatur Riview</i>)	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	15
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3. Sumber Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data	16
5. Teknik Analisis Data	17
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Manajemen Strategi Pengelolaan.....	21
1. Pengertian Manajemen.....	21
2. Fungsi Manajemen	22
3. Pengertian Strategi.....	24
4. Perencanaan Strategi	25
B. Ekowisata dan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).....	26
1. Pengertian Ekowisata	26
2. Objek Daya Tarik Wisata (ODTW).....	27
C. Kesejahteraan Masyarakat.....	31
1. Pengertian Kesejahteraan	31
2. Dampak Wisata Bagi Kesejahteraan.....	32

D. Bisnis Syari'ah	33
1. Pengertian Bisnis Syari'ah	33
2. Etika Bisnis Syari'ah.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM EKOWISATA 1001 TANGGA MANGUNTAPA.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
1. Keadaan umum Desa Singkup	41
2. Kondisi sosial dan demografi Desa Singkup	42
B. Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa	45
1. Profil Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa	45
2. Organisasi Pengelola.....	46
3. Lembaga yang menaungi.....	47
4. Visi dan Misi	48
5. Sasaran pengelola	49
6. Peraturan Perundang-Undang.....	49
BAB IV HASIL ANALISIS	50
A. Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) dan Dampak Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa bagi Masyarakat Desa Singkup	50
1. Objek Daya Tarik Wisata (ODTW) Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa Desa Singkup.....	50
2. Dampak Ekowisata 1001 Tangga Manguntapa bagi Masyarakat Desa Singkup.....	60
B. Manajemen Pengelolaan Ekowisata 1001 Tangga Pada Masa New Normal.....	64
C. Tinjauan Manajemen Bisnis Syari'ah Mengenai Startegi Pengelolaan Ekowisata 1001 Tangga Untuk Kesejahteraan Masyarakat.	67
1. Pemasaran.....	67
2. Sumber Daya Manusia	70
3. Keuangan	72
BAB V PENUTUPAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Hlm
Tabel 1.1	Daftar wisata di Kec Pasawahan	2
Tabel 1.2	Wisata di Kabupaten Kunungan dengan Konsep Ekowisata	3
Tabel 1.3	Kerangka Pemikiran	14
Tabel 2.1	Perbedaan Bisnis Syari'ah dan Non Syari'i	34
Tabel 3.1	Batas wilayah Desa Singkup	42
Tabel 3.2	Jumlah Penduduk Desa Singkup	42
Tabel 3.3	Komposisi Usia Penduduk Desa Singkup	43
Tabel 3.4	Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Singkup	44
Tabel 3.5	Struktur Organisasi Pengelola	47
Tabel 4.1	Dana yang bersumber dari tiket	72



DAFTAR GAMBAR

		Hlm
Gambar 1	Elang Jawa	51
Gambar 2	Budidaya Lebah Kelanceng	53
Gambar 3	Pintu masuk 1001 Tangga menuju Bukit Manguntapa	53
Gambar 4	Situs Batu Singa di Bukit Manguntapa	53
Gambar 5	Perkemahan Lembah Manguntapa	54
Gambar 6	Tempat Parkir Utama	56
Gambar 7	Tempat Parkir	56
Gambar 8	Auditorium Terbuka	56
Gambar 9	Mushola	57
Gambar 10	Toilet/WC Umum	58
Gambar 11	Toilet/WC Umum	58
Gambar 12	Poster SOP New Normal	66
Gambar 13	Tempat Mencuci Tangan	66
Gambar 14	Akun Instagram 1001 Tangga	70



PEDOMAN TRANSLITASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fenomena konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan huruf, dalam transliterasi ini sebagai dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan huruf Arab dan terjemahnya dengan latin

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fath{ah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>D{ammah</i>	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ / اِ	<i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau ya	a>	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah</i> dan ya	i>	i dan garis di atas
اُ	<i>d}ammah</i> dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*
رَمَى : *rama>*
قِيلَ : *qi>la*
يَمُوتُ : *yamu>tu*

D. *Ta Marbutah*

Translitai untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu :

1. *Ta Marbutah Hidup*

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasroh dan dammah*, translitasinya adalah /t/

2. *Ta Marbutah Mati*

Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, translitasinya adalah /h/

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua, kata itu terpiyah, maka *ta marbutah* itu ditranslitasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fa>l*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*
الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana>*
نَجِينَا : *Najjaina>*
الْحَجُّ : *Al-h}ajj*

عَدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali> (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi> (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الفَلْسَفَةُ : Al-falsafah

الْبِلَادُ : Al-bila>du

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : Ta‘muru>na

النَّوْءُ : Al-nau’

شَيْءٌ : Syai’un

أَمْرٌ : *Umirtu*

H. Penulisan Kata

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'a>n*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا : *Bissmillahi majraha wa mursaha*

I. Penulisan Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa ma Muhammad illa Rasul*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ : *Wallahu bi kulli sya'in 'alim*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga huruf dan harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum Fiirahmatillah*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman literasi ini ,merupakan bagian yang tidak tepisahkan dengan ilmu tajwid, karena itu, peresmian pedoman translitasi ini, perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Masyarakat Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1987/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

